Realisasi Penerimaan Cukai di Pasuruan Capai Rp 31 Trilyun

Selasa, 3 November 2020

Realisasi penerimaan cukai di Pasuruan hingga triwulan ketiga tahun ini mencapai Rp 31,442 Triliun, atau 60,95% dari target Rp 51,587 Triliun. Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean (KPPBC TMP) A Pasuruan, Hannan Budiharto, menyatakan bahwa capaian ini cukup baik mengingat dampak pandemi Covid-19 terhadap produktivitas industri rokok.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan produksi rokok hingga 20% karena lockdown pabrik dan penurunan jumlah produksi. Selain itu, konsumsi rokok masyarakat juga menurun akibat berkurangnya penghasilan. Meskipun demikian, KPPBC TMP A Pasuruan optimis target penerimaan cukai tahun 2020 dapat tercapai.

Kantor Bea Cukai Pasuruan yakin bahwa peningkatan produksi rokok menjelang akhir tahun akan mendorong penerimaan cukai hingga akhir tahun. Tren penerimaan cukai diperkirakan meningkat pada bulan Oktober hingga Desember. Target penerimaan cukai tahun 2020 awalnya ditetapkan sebesar Rp 55,482 Triliun, namun diturunkan menjadi Rp 51,617 Triliun akibat pandemi Covid-19.

Pemerintah memberikan kebijakan relaksasi pembayaran cukai sebagai bentuk dukungan bagi industri rokok selama pandemi. Awalnya pembayaran cukai dilakukan setiap bulan, namun kini diperbolehkan dibayarkan setiap tiga bulan. Hal ini bertujuan untuk membantu industri rokok dalam menghadapi kesulitan akibat pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.